



Strategi pembelajaran bahasa arab materi qira'ah di SMP Negeri 2 Kertanegara

TARI RAHMAWATI, YUSLAM^{1*}

¹ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Proffesor Kiai Haji Saifudin Zuhri, Purwokerto, Jawa Tengah, 53126, Indonesia;

*Korespondensi: yuslam@gmail.com

Diterima: 29 Juli, 2024

Disetujui: 30 Agustus, 2024

ABSTRAK

Latar Belakang: Strategi pembelajaran adalah rangkaian kegiatan dalam proses pembelajaran yang terkait dengan pengelolaan siswa, pengelolaan guru, pengelolaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan sumber belajar dan penilaian (assessment) agar kegiatan pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. **Temuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran bahasa arab materi qira'ah di SMP Negeri 2 Kertanegara Kabupaten Purbalingga. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui tahap wawancara, observasi, dan dokumentasi saat penelitian. Teknis analisis data, reduksi data, penyajian, keabsahan data dan kesimpulan. **Kesimpulan:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam strategi pembelajaran materi qira'ah sebagai berikut: Tahap perencanaan, sekolah melakukan rapat terlebih dahulu mengenai pembelajaran bahasa arab untuk kemudian mendapatkan hasil rapat dengan langkah perencanaan yaitu pertama, menentukan alokasi waktu dan minggu efektif, kemudian kedua yaitu menyusun program tahunan, ketiga menyusun program semester, keempat membuat silabus pembelajaran dan langkah terakhir dalam proses perencanaan yaitu menyusun RPP. Pada tahap, strategi pembelajaran bahasa arab yang digunakan ialah strategi qira'ah. Pada tahap pelaksanaan strategi pembelajaran qira'ah sudah sistematis mulai dari kegiatan pendahuluan yang dilakukan sebelum guru menjelaskan materi, kemudian kegiatan inti dimana guru menjelaskan materi, selanjutnya evaluasi dan penutup.

KATA KUNCI: bahasa arab; pembelajaran qira'ah; strategi pembelajaran.

ABSTRACT

Background: Learning strategy is a series of activities in the learning process related to student management, teacher management, management of learning activities, management of learning resources and assessment, so that learning activities can be carried out in accordance with the learning objectives set. **Findings:** This study aims to describe the strategy of learning Arabic material qira'ah in SMP Negeri 2 Kertanegara, Purbalingga Regency. **Methods:** This research is a field research that is descriptive qualitative in nature. Data obtained through interviews, observation, and documentation during the research. Technical data analysis, data reduction, presentation, data validity and conclusions. **Conclusion:** The results of the study show that in the qira'ah material arabic learning strategy at SMP Negeri 2 Kertanegara as follows: the planning stage, the school holds a meeting first regarding learning Arabic to then get the result of the meeting with the planning steps, namely first, determining the allocation of time and effective weeks, then second namely compiling an annual program, third compiling a semester program, fourth making a learning syllabus and the last step in the planning process is compiling a lesson plan. At the learning strategy stage the strategy used in the qira'ah strategy. At the implementation stage the qira'ah learning strategy is systematic starting from the preliminary activities carried out before the teacher explains the material then the core activities where the teacher explains the material then evaluation and closing.

Cara Pengutipan:

Rahmawati, T. & Yuslam, Y. (2024). Strategi pembelajaran bahasa arab materi qira'ah di SMP Negeri 2 Kertanegara. *Journal of Environment and Geography Education*, 1(2), 156-175. <https://doi.org/10.61511/jegeov1i2.2024.1207>

Copyright: © 2024 dari Penulis. Dikirim untuk kemungkinan publikasi akses terbuka berdasarkan syarat dan ketentuan dari the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).



KEYWORDS: *arabic language; learning qira'ah; strategy learning.*

1. Pendahuluan

Bahasa asing khususnya bahasa arab sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat di indonesia karena sejak dulu bangsa indonesia memiliki hubungan yang erat dengan bahasa arab khususnya di bidang keagamaan. Oleh karena itu pembelajaran Bahasa arab melalui maharah qira'ah (membaca) menjadi sangat penting karena dapat meluaskan wawasan baik siswa maupun guru (Ishak et al., 2021).

Membaca adalah salah satu proses belajar bahasa. Penguasaan bahasa dapat terjadi secara tidak sadar atau sadar. Kharsen dengan demikian membedakan perolehan bahasa ibu pada anak kecil (acquisition). sedangkan pemerolehan bahasa orang dewasa adalah belajar bahasa kedua dalam lingkungan formal dilakukan orang dewasa mempelajari bahasa kedua pada latar formal (learning) (Marwati, 2011).

Ibnu Manzbur dalam Lisan al-Arabi mendefinisikan bahasa sebagai berikut: *aswat yu'abbir biha kull qaum 'an aghradhihim* (suara yang berbeda yang digunakan orang untuk mengekspresikan maksud atau tujuan mereka yang berbeda) (Manzhur, 2008). Menurut para ahli Ushul, lughah (ucapan) adalah setiap kata (kata) yang dibuat untuk menunjukkan arti tertentu, cara mengetahui lughah adalah melalui sebuah cerita (Khalil. 2000).

Tujuan dari pembelajaran bahasa Arab adalah: Pertama, agar siswa memahami dan memahami kitab-kitab agama dan budaya Islam yang ditulis dalam bahasa Arab. Kedua, keahlian dalam memahami dan mempelajari literatur klasik maupun kitab-kitab Arab modern. Ketiga, Anda akan memiliki keahlian untuk secara aktif atau pasif menguasai empat keterampilan bahasa qira'ah (membaca), kitabah (menulis), istima (mendengarkan) dan muhadatsah (berbicara) dalam bahasa Arab. Mereka memiliki keahlian dalam menguasai dasar-dasar linguistik bahasa Arab (Hai et al., 2017).

Strategi pembelajaran adalah seperangkat kegiatan proses pembelajaran yang berkaitan dengan pengelolaan siswa, pengelolaan guru, pengelolaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan lingkungan belajar, pengelolaan sumber belajar dan evaluasi (penilaian) agar kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan semestinya. dengan tujuan pembelajaran yang telah di tetapkan. Strategi pembelajaran pada dasarnya mengacu pada perencanaan atau kebijakan yang dirancang untuk mencapai hasil belajar yang di inginkan dalam pengelolaan pembelajaran (Suyono, 2011).

Kata qira'ah dalam kamus munawwir merupakan bentuk masdar dari kata *قَرَأَ - قَرَأَ - قَرَأَ* yang berarti membaca (Warson, 1997). Sedangkan di dalam KBBI Membaca berarti melihat dan memahami isi tulisan secara lisan atau hanya dalam hatimelihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau dengan hanya dalam hati (Anton et al., 2008). Membaca pada hakekatnya adalah proses komunikasi antara pembaca dan pengarang melalui teks yang di tulisnya, sehingga terdapat hubungan kognitif langsung antara bahasa lisan dan bahasa tulisan. Membaca tidak hanya terkait dengan partisipasi unsur kognitif dan psikomotor, tetapi juga melibatkan animasi isi bacaan (Hermawan, 2011). Membaca apa yang ingin disampaikan penulis adalah dengan membaca teks bahasa Arab.

Pada saat peneliti melakukan observasi dengan mewawancarai Ibu Arie Sulistiawati, S.Pd, selaku guru bahasa Arab di SMP Negeri 2 Kertanegara diperoleh informasi bahwa pembelajaran bahasa Arab di SMP Negeri 2 Kertanegara sudah dilakukan sejak lama dengan tujuan meningkatkan potensi peserta didik dan memperdalam ilmu agama peserta. Bahasa Arab menekankan aspek kemahiran berbahasa yang meliputi bahasa lisan dan tulisan, baik yang produktif maupun yang sesuai. Pembelajaran bahasa Arab untuk tingkat Menengah merupakan tingkat dasar dimana pembelajaran bersifat tematik. Materi linguistik diterjemahkan sesuai dengan kebutuhan subjek, kemudian disajikan ungkapan komunikatif, model kalimat, kosa kata yang berkaitan dengan subjek. Ada empat aspek

dalam pembelajaran bahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek tersebut tidak disajikan secara terpisah dalam isi pembelajaran, yang bertujuan agar siswa memiliki pemahaman yang mendalam terhadap setiap bagian materi. Alasan peneliti memilih SMP Negeri 2 Kertanegara karena di SMP Negeri 2 Kertanegara salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran bahasa arab, karena mata pelajaran bahasa arab pada umumnya di terapkan di madrasah. Bahasa arab di SMP Negeri 2 Kertanegara merupakan mata pelajaran bahasa yang membutuhkan tenaga pendidik yang bisa memahami peserta didik karena peserta didik di SMP latar belakang pendidikannya berbeda-beda oleh karena itu tenaga pendidik mata pelajaran bahasa Arab di SMP ini, membutuhkan kesabaran dan semangat dalam pelaksanaan pembelajaran karena tidak semua peserta didik yang bisa membaca dan menulis. Apalagi dalam belajar bahasa Arab ini ada beberapa keterampilan yang akan diikuti peserta didik yaitu menyimak (*istimā*), membaca (*qirāah*), berbicara (*kalām*) dan menulis (*kitābah*), yang akan ditempuh peserta didik selama 3 tahun di SMP.

2. Metode

2.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian dan pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini disesuaikan dengan latar belakang. Fokus penelitian, pertanyaan penelitian, dan tujuan penelitian, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif menurut Suharsimi Arikunto adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi, mengenai suatu gejala yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Data yang dikumpulkan berupa gambar dan bukan angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif (Sugiyono, 2017).

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian fenomenologi, penelitian yang didapatkan datanya dengan pendekatan kualitatif. Adapun data yang dicari adalah data yang bersifat menggambarkan, atau deskriptif kualitatif pada kondisi karena data yang diperoleh dilakukan dengan cara mendatangi langsung ke lapangan, masyarakat atau lembaga yang dijadikan objek penelitian (Sukmadinata, 2016). artinya penelitian langsung di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden yang berada di SMP Negeri 2 Kertanegara terkait dengan strategi pembelajaran bahasa arab materi qira"ah.

2.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Kertanegara yang terletak di Desa Karangasem Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga. Alasan peneliti memilih SMP Negeri 2 Kertanegara karena di SMP Negeri 2 Kertanegara salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran bahasa arab, karena mata pelajaran bahasa arab pada umumnya di terapkan di madrasah.

Bahasa arab di SMP Negeri 2 Kertanegara merupakan mata pelajaran bahasa yang membutuhkan tenaga pendidik yang bisa memahami peserta didik karena peserta didik di SMP latar belakang pendidikannya berbeda-beda oleh karena itu tenaga pendidik mata pelajaran bahasa Arab di SMP ini, membutuhkan kesabaran dan semangat dalam pelaksanaan pembelajaran karena tidak semua peserta didik yang bisa membaca dan menulis. Apalagi dalam belajar bahasa Arab ini ada beberapa keterampilan yang akan diikuti peserta didik yaitu menyimak (*istimā*), membaca (*qirāah*), berbicara (*kalām*) dan menulis (*kitābah*), yang akan ditempuh peserta didik selama 3 tahun di SMP. Adapun terkait waktu penelitian melakukan riset individual pada tanggal 31 Desember 2022 s.d 3 Maret 2023.

2.3 Objek dan Subjek Penelitian

Objek merupakan suatu yang akan digali dalam kegiatan penelitian, menurut Spardley menyatakan bahwa objek penelitian merupakan situasi sosial dimana meliputi tempat, pelaku dan aktivitas (Azwar).

Penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari sebuah penelitian. Objek penelitian ini adalah Strategi Pembelajaran Qira'ah di SMP Negeri 2 Kertanegara.

Subjek penelitian merupakan narasumber yang nantinya akan memberikan informasi-informasi terkait dengan penelitian (Prastowo, 2011). Untuk mengambil penelitian yang tepat, penulis mengambil beberapa subjek penelitian, diantaranya adalah: [a] Drs. Budi Riyanto Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Kertanegara. [b] Arie Sulistiawati, S.Pd Guru Bahasa Arab SMP Negeri 2 Kertanegara. [c] Siswa SMP Negeri 2 Kertanegara Kelas 7, 8, 9.

2.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2017). Dalam ulasan ini teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

2.4.1 Observasi

Teknik Observasi menurut Sutrisno Hadi menyatakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan proses pelaksanaan dengan observasi non partisipan (non participant observation). Peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen (Sugiyono, 2017). Jadi peneliti dapat mengamati bagaimana strategi didalam pembelajaran Bahasa Arab materi qira'ah di SMP Negeri 2 Kertanegara. Peneliti melakukan metode observasi untuk mengamati langsung dan ril strategi pembelajaran Bahasa Arab materi qira'ah di SMP Negeri 2 Kertanegara. Serta mengetahui gambaran umum tentang keberadaan, situasi dalam pembelajaran bahasa arab terutama dalam strategi pembelajaran Bahasa Arab materi qira'ah di SMP Negeri 2 Kertanegara.

Peneliti melakukan observasi mulai tanggal 18 Oktober 2022, dengan melakukan observasi peneliti dapat melihat langsung dan mengidentifikasi bagaimana strategi pembelajaran qira'ah di sekolah tersebut.

Obyek yang dilakukan secara observasi tempatnya berada di SMP Negeri 2 Kertanegara dengan actor ibu Arie Sulistiawati dan Siswa/Siswi, kegiatannya mengamati kegiatan belajar mengajar bagaimana strateginya dan bagaimana strategi pembelajaran Bahasa Arab materi qira'ah.

2.4.2 Wawancara (Interview)

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2017). dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur (structured interview) strategi pertemuan ini yang dalam pelaksanaannya ditujukan kepada; Pengajar Bahasa Arab dan Siswa/Siswi SMP Negeri 2 Kertanegara, Dan menyiapkan berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif dan jawabannya pun telah dipersiapkan dengan bu arie sulistiawati selaku guru bahasa arab.

Interview ini menekankan pada strategi pembelajaran qira'ah pada siswa-siswi SMP dan data yang ingin peneliti dapatkan yaitu berkaitan dengan bagaimana strategi pembelajaran Bahasa arab materi qira'ah.

2.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya- karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara, akan lebih terbukti atau terlihat nyata dengan adanya dokumentasi (Sugiyono, 2017). hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi, kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi.

2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara menggabungkan data kedalam kategori, menjabarkan ke alam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami. Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis mulai dari proses pengumpulan sampai dengan selesainya proses pengumpulan data. Atitvitas dalam analisis data yaitu:

2.5.1 Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data merupakan langkah awal menganalisa data dalam penelitian. Ini dari sekian banuak data yang telah dikumpulkan dari lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang dibutuhkan dengan cara merangkum, mangambil data yang pokok dan penting. Membuat kategorisai dan mengklarifikasi sesuai dengan fokus judul penelitian. Dengan adanya reduksi data ini diharapkan dapat memudahkan peneliti dalam melakukan penyajian data dan penerikan kesimpulan.

Reduksi data ini dilakukan sendiri oleh peneliti yang berlangsung setelah pengumpulan data selesai, semua catatan lapangan dibaca, dipahami dan dibuat ringkasan yang berisi tentang uraian hasil penelitian, memfokuskan dan penjawab terhadap masalah yang di teliti. Dalam reduksi data peneliti merangkum hal-hal pokok mengenai strategi pembelajaran qira'ah.

2.5.2 Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, phie chard, pictogram dan sejenisnya. Melelui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Menurut Miles dan Huberman, penyajian data dalam penelitian kualitatif yang paing sering adalah teks, naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network, (jaringan kerja) dan chart. Untuk mengecek apakah peneliti akan memahami apa yang didisplaykan. Penyajian data dilakukan setelah peneliti melakukan reduksi data.

Dalam skripsi ini penulis menyajikan data berupa gambaran umum madrasah, strategi pembelajaran Bahasa arab materi qira'ah dan hambatan dan solusi pembelajaran Bahasa arab materi qira'ah.

2.5.3 Conclusion Drawing/verivication (menarik keimpulan)

Langkah selanjutnya dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal, akan tetapi mungkin saja tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan (Sugiyono, 2017).

Dalam tahap akhir simpulan-simpulan tersebut harus di cek kembali pada catatan yang telah di buat oleh peneliti dan selanjutnya kearah simpulan yang menetap. Dengan ini penulis menatik kesimpulan dari data dan informasi yang telah di dapat. Tentunya setelah penulis menelaah semua data, mereduksi data dan menyajikan data untuk mengetahui serta mengidentifikasi strategi pembelajaran Bahasa arab materi qira"ah di SMP Negeri 2 Kertanegara Purbalingga.

2.6 Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan sebuah pemeriksaan terhadap keabsahan data dimana pada dasarnya digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan pada penelitian kualitatif mengatakan tidak ilmiah, dan merupakan salah satu unsur yang tidak terpisahkan dari bagian sebuah penelitian kualitatif. Keabsahan data ini digunakan untuk membukikan bahwasannya apakah penelitian ini merupakan penelitian yang benar-benar penelitian ilmiah dan juga untuk menguji data yang didapatnya. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif diantaranya yaitu uji credibility, dependibility, dan confirmability (Sugiyono, 2017).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Gambaran Umum SMP Negeri 2 Kertanegara Kabupaten Purbalingga Tahun 2022/2023

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan maka diperoleh data mengenai Strategi Pembelajaran Bahasa arab materi Qira"ah di SMP Negeri 2 Kertanegara. Data ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan juga dokumentasi yang penulis lakukan di SMP Negeri 2 Kertanegara.

3.1.1 Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMP Negeri 2 Kertanegara
Alamat Sekolah	: Karangasem
Desa/Kelurahan	: Karangasem
Kecamatan	: Kertanegara
Kabupaten	: Purbalingga
Provinsi	: Jawa Tengah
Status Sekolah	: Negeri
Jenjang Pendidikan	: SMP
Naungan	: Departemen Pendidikan Nasional
No SK. Pendirian	: 31
Tanggal SK, Pendirian	: 2003-09-15
No SK. Operasional	: 15 September 2003 NPSN 20303153
Akreditasi	: A

3.1.2 Sejarah Singkat dan Visi Misi SMP Negeri 2 Kertanegara Kabupaten Purbalingga

3.1.2.1 Profil SMP Negeri 2 Kertanegara Kabupaten Purbalingga

SMP Negeri 2 Kertanegara beralamat di Jl. Raya Karangasem Kelurahan Karangasem Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga, dengan Luas Tanah. 6062, Luas Bangunan. 1687 sudah berdiri sejak tahun 2003 tepatnya pada tanggal 15 September 2003. Berdirinya SMP Negeri 2 Kertanegara bermula dari dinas pendidikan kabupaten purbalingga setelah ada gagasan mengajukan proposal ke dinas pendidikan akhirnya diloloskan dengan berbagai perjuangan antara lain perjuangan pembebasan tanah disini dengan. beberapa orang memilih tanah ini yang tidak setuju dengan didirikannya sekolah didesa karangasem. Setelah itu dengan berbagai perjuangan akhirnya bisa dil dirikan pada bulan juni tahun 2003, mulai didirikan bangunan dengan ukuran tanah dan proses pembangunan yang sesuai aturan pemerintah.

Proses pembangunannya ada 3 bulan dengan perjanjian dinas pendidikan dan pengawas keuangan kabupaten purbalingga dengan disetujui 90 hari jadi sebelum tanggal peresmian yaitu pada tanggal 15 september 2003, penggagas yang disini yaitu pak sudiman dan komitenya pak sunarto S.Pd alamatnya berada di langkap kecamatan kertanegara dan juga pak adi prabowo dkk yang lebih ikut andil dalam proses pembangunan di SMP Negeri 2 Kertanegara dari dana pemerintah pusat sebesar 1M dengan terbitnya aturan pemerintah undang undang no. 28 tahun 1990 tentang pendidikan dasar sembilan tahun, yang selanjutnya disebut wajar dikdas 9 tahun, merupakan kelanjutan dari program wajib belajar 6 tahun dan secara resmi dicanangkan sejak dikeluarkannya peraturan pemerintah (PP). PP tersebut juga diperkuat dengan instruksi presiden republik indonesia no.1 tahun 1994 tentang pelaksanaan wajib belajar pendidikan dasar.

Tenaga kependidikan (tata usaha) karena prinsip sekolah yaitu untuk mengurangi pengangguran yang basic sekolahnya sesuai pekerja disini. Maka untuk tenaga pendidik di SMP Negeri 2 Kertanegara 80% yang berdomisili di karangasem dan untuk stafnya sudah berbeda kecamatan, untuk tenaga pendidik karena belum terpenuhi untuk memenuhi mata pelajaran jadi mengambil dari tenaga desa lain atau kecamatan lain. Untuk guru agama kekurangan jam dipegang oleh sarjana yang bukan pendidikan agama islam. Sedangkan mata pelajaran yang lain sudah diampu oleh guru sesuai dengan jurusannya. [1] Visi: “ Belajar, Terdidik dan Berbudaya.” [2] Misi: [a] Menumbuhkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran agama yang diperlukan serta nilai luhur budaya bangsa sehingga dapat memperteguh budi pekerti yang luhur hidup santun tertanam sikap arif dan bijaksana. [b] Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan profesional agar siswa memperoleh pendidikan yang bermakna, cerdas, terampil sesuai dengan potensi yang dimiliki. [c] Menumbuhkan semangat berprestasi bidang akademis dan non akademis kepada seluruh warga sekolah. [d] Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali bakat dan potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal. [e] Menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, demokratis baik aspek intelektual dan emosional dengan pendidikan budi pekerti sehingga tertanam budaya santun.

3.1.3 Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Kertanegara Purbalingga

Struktur organisasi dalam suatu lembaga mempunyai peranan yang sangat penting. Dengan adanya struktur organisasi kita dapat mengerti tugas dan tanggung jawab dari masing masing personal yang terlibat di dalam suatu lembaga tersebut. Struktur organisasi tersusun atas suatu kesatuan komponen-komponen yang satu dengan yang lainnya.

Berikut dibawah ini struktur organisasi di SMP Negeri 2 Kertanegara Kabupaten Purbalingga:

Tabel 1. Daftar guru dan karyawan SMP Negeri 2 Kertanegara

No	Nama	Jabatan
1.	Drs. Budi Riyanto	Kepala Sekolah
2.	Sri Wahyuniatun, S.Si	Wakil Kepala Sekolah
3.	Sri Haryanti, S.Pd	Urusan Kurikulum
4.	Miftakhul Khasan, S.Pd	Urusan Kesiswaan
5.	Pratiknyo Fajrin N., S.Pd	Urusan Sarana Prasarana
6.	Saekoproyo, S.Pd	Urusan Kehumasan
7.	Sri Agustini, S.Pd	Guru
8.	Dra. Ruswati	Guru
9.	Nurfaizah, S.Ag	Guru
10.	Dony Arief Kartika, S.Pd	Guru
11.	Nur Koriah P., S.Pd. Fis	Guru
12.	Rokhyati, S.Pd	Guru
13.	Arie Sulistiawati	Guru
14.	Rosida Aeni, S.Pd	Guru
15.	Zaenul Kodariyah, S.Pd	Guru
16.	Titi Irawati, S.Pd	Guru
17.	Yanuar Shanti R., S.Pd	Guru
18.	Faris Zuhair, S.Pd	Guru
19.	Endar Pramono, S.Pd	Guru
20.	Sulis Setiyawati, S.Pd	Guru
21.	Yuniarni Ayu W., S.Pd	Guru
22.	Erni Sugiyarti, S.Pd	Guru
23.	Mulyati, S.Pd	Guru
24.	Nurul Hidayaturrohmah, S.I.Pust	Tenaga Perpustakaan
25.	Pramono, S.Sos	Kasubag TU
26.	Evi Awalani, S.A.P	Staff TU
27.	Indah Putri Pramesti, S.E	Staff TU
28.	Muhammad Wildan Ikhsan, S.Kom	Staff TU
29.	Susanto, S.A.P.	Pelaksana
30.	Salamun	Pelaksana
31.	Arif Yuwono	Pelaksana
32.	Khayun Hidayat	Penjaga Sekolah

Tabel 2. Sarana dan prasarana

No	Nama	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Laboratorium IPA	1	Baik
4.	Laboratorium Komputer	1	Baik
5.	Ruang BK	1	Baik
6.	Ruang TU	1	Baik
7.	Ruang Kasubbag TU	1	Baik
8.	Ruang UKS	1	Baik
9.	Perpustakaan	1	Baik
10.	Ruang Kelas	12	Baik
11.	Koperasi	1	Baik
12.	Halaman Sekolah	1	Baik
13.	Lapangan Olahraga	1	Baik
14.	Aula	1	Baik
15.	Rumah Dinas	2	Baik
16.	Toilet Guru	3	Baik

17.	Toilet Siswa Putra	11	Baik
18.	Toilet Siswa Putri	13	Baik
19.	Kantin	1	Baik
20.	Komputer	28 Unit	Baik

Dari beberapa sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Kertanegara, maka terdapat sarana penunjang pembelajaran bahasa arab di SMP negeri 2 Kertanegara ada meja, kursi, papan tulis di setiap ruangan belajar, selain itu juga ada prasarana seperti perpustakaan.

3.1.4 Tujuan Pendidikan SMP Negeri 2 Kertanegara

Ada beberapa tujuan dan target pendidikan yang ingin dicapai oleh SMP Negeri 2 Kertanegara, diantaranya : [a] Menumbuhkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran agama yang diperlukan serta nilai luhur budaya bangsa sehingga dapat memperteguh budi pekerti yang luhur hidup santun tertanam sikap arif dan bijaksana. [b] Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan profesional agar siswa memperoleh pendidikan yang bermakna, cerdas, terampil sesuai dengan potensi yang dimiliki. [c] Menumbuhkan semangat berprestasi bidang akademis dan non akademis kepada seluruh warga sekolah. [d] Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali bakat dan potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal. [e] Menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, demokratis baik aspek intelektual dan emosional dengan pendidikan budi pekerti sehingga tertanam budaya santun.

3.1.5 Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 2 Kertanegara

Pendidik dan tenaga kependidikan SMP Negeri 2 Kertanegara yakni, tenaga pengajar berjumlah 24 orang : Sri Wahyuniatun ,S.Si, Sri Haryanti, S.Pd, Miftakhul Khasan, S.Pd, Pratiknyo Fajrin N, S.Pd, Saekoproyo,S.Pd, Sri Agustini, S.Pd, Dra. Ruswati, Nurfaizah, S.Ag, Dony Arif Kartika, S.Pd, Nur Koriah P., S.Pd.Fis, Rokhyati, S.Pd, Arie Sulistiawati, S.Pd, Rosida Aeni, S.Pd, Zaenul Kodariyah, S.Pd, Titi Irawati, S.Pd, Yanuar Shanti R, S.Pd, Fariz Zuhair, S.Pd, Endar Pramono, S.Pd, Sulis Setiyawati, S.Pd, Yuniarni Ayu w., S.Pd, Erni Sugiyarti, S.Pd, Mulyati, S.Pd.

Tenaga perpustakaan terdiri dari kepala perpustakaan yang dinahkodai oleh Nurul Hidayaturrohmah, S.I.Pust. Sedangkan jajaran TU diisi oleh Pramono, S.Sos, Evi Awalani, S.A.P, Indah Putri Pramesti, S.E, Muhammad Wildan Ikhsan, S.Kom. Tenaga karyawan office boy ada Susanto, S.A.P, Salamun, Arif Yuwono dan tenaga keamanan Khayun Hidayat.

Dari keterangan diatas menunjukkan bahwa pendidik SMP Negeri 2 Kertanegara hampir seluruh pendidik yang ada merupakan orang yang memiliki pendidikan tinggi yang bekerja pada bidang sesuai dengan keahliannya masing-masing dengan kualifikasi pendidikan rata-rata adalah S1. Sedangkan tenaga kependidikan juga menempati jabatan sesuai dengan kualifikasi pendidikannya, dan tenaga kebersihan sekolah.

3.1.6 Peserta didik

Sebuah kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan dengan lancar apabila tidak adanya seorang siswa. Siswa atau peserta didik termasuk subyek dalam kegiatan belajar mengajar. Karena siswa merupakan target dari proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. di SMP Negeri 2 Kertanegara setiap tahunnya mengalami penerimaan peserta didik baru yang tergolong cukup banyak baik dari dalam daerah maupun luar daerah. Hal ini dikarenakan adanya pondok pesantren dilingkungan sekolah sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SMP Negeri 2 Kertanegara untuk belajar ilmu umum sekaligus ilmu agama.

Tabel 3. Total siswa di SMP Negeri 2 Kertanegara

Kelas	L	P	Jumlah
VII	60	42	102
VIII	50	56	106
IX	62	43	109
Jumlah	172	141	313

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik di SMP Negeri 2 Kertanegara tergolong banyak. Menurut ibu Sri Wahyuniatun, S.Si selaku Wakil Kepala SMP Negeri 2 Kertanegara bahwasannya banyaknya peserta didik di SMP Negeri 2 Kertanegara ini dikarenakan letaknya strategis dan berada di pemukiman warga serta dengan adanya pembelajaran bahasa arab di SMP Negeri 2 Kertanegara yang mendukung dengan latar belakang masyarakat sekitar sekolah yang religius.

3.2 Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Materi Qira'ah di SMP Negeri 2 Kertanegara

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu proses yang bertujuan, sehingga diperlukan suatu persiapan untuk menyongsong pencapaian tujuan pembelajaran. Sebelum melakukan proses belajar mengajar, terlebih dahulu guru mempersiapkan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Materi Qira'ah. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Materi Qira'ah yang dibutuhkan dalam pembelajaran qira'ah di SMP Negeri 2 Kertanegara diantaranya yaitu:

3.2.1 Faktor-faktor Pertimbangan Pemilihan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Materi Qira'ah

Adapun berbagai pertimbangan yang harus diperhatikan guru sebelum menentukan strategi yang akan digunakan dalam melaksanakan KBM di kelas yaitu: [a] Tujuan yang ingin dicapai. Tujuan merupakan faktor utama yang perlu diperhatikan dalam memilih strategi pembelajaran qira'ah. [b] Karakteristik peserta didik. [c] Sumber dan fasilitas untuk melaksanakan strategi qira'ah. [d] Karakteristik teknik penyajian tertentu.

3.2.2 Perencanaan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Materi Qira'ah Bagi Peserta didik SMP Negeri 2 Kertanegara

Perencanaan adalah suatu fungsi yang mencakup proses menentukan sasaran, kebijakan, produk, jasa, alat-alat, pengeluaran, jadwal, lokasi, personalia, hubungan organisasi (Harist & Rahman, 2019). Perencanaan merupakan hal yang penting dan merupakan langkah awal dalam menentukan cara, alat, metode dan tujuan yang ingin dicapai oleh sebuah organisasi atau lembaga. Perencanaan sangat penting dalam pembelajaran yang mana hal tersebut mengenai pendidik dan peserta didik. Dalam perencanaan pembelajaran, tugas kepala sekolah adalah memfasilitasi apa yang dibutuhkan dalam perencanaan tersebut. Sedangkan tugas guru adalah menyusun pembelajaran dengan kalender pendidikan.

3.2.3 Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Negeri 2 Kertanegara

Model pembelajaran di SMP Negeri 2 Kertanegara pada prinsipnya sama dengan di sekolah lainnya, yaitu dengan beberapa metode dan strategi yang diterapkan disekolah ini salah satunya yaitu metode membaca. Metode membaca pada umumnya sering digunakan oleh guru dan hampir setiap proses pembelajaran diterapkan. Seorang guru dituntut untuk bisa dan trampil dalam mengembangkan pembelajaran sehingga pembelajaran bisa tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran.

3.2.3.1 Strategi Membaca Jahriyah (Dengan Jelas)

Berdasarkan hasil observasi dilapangan yang diperoleh peneliti Ketika penelitian berlangsung bahwasannya banyak menemukan strategi qira"ah yang diterapkan oleh guru Bahasa arab yaitu Ketika guru memulai pelajaran diawal pertemuan, khususnya materi membaca dengan jelas atau jahriyah yaitu dengan cara membacakan terlebih dahulu dan kemudian siswa mengikuti. Guru Bahasa arab tersebut memiliki tujuan agar bacaan siswalebih baik dan lancar dalam membaca dan agar suasana pembelajaran lebih kompak.

Kemudian dalam pertemuan yang sama guru juga menyuruh salah satu siswa diruangan untuk membacakan apa yang telah dibacakan tadi dan kemudian teman-teman diruangan mengikuti. Disini bertujuan agar guru bisa melihat kemampuan membaca siswa baik secara kaidah makhrajul hurufnya dan kaidah Bahasa arabnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa arab tentang strategi mengajar guru diperoleh data bahwasannya strategi membaca yang diterapkan dikelas sangat membantu sekali dalam proses pembelajaran berlangsung, karena itu guru dituntut dalam mengembangkan strategi dalam pembelajaran. Dalam strategi mengajar yang diterapkan dalam pembelajaran Bahasa arab khususnya membaca.

"Biasanya saya menerapkan strategi jahriyah ini anak-anak mengikuti karena apa, karena bagi anak-anak yang bernetabene dari SD kalau tidak dengan cara seperti itu ya agak mengalami kesulitan sehingga kita ulang-ulang dengan jelas atau jahriyah sehingga apabila ada kesalahan bisa diperbaiki."

3.2.3.2 Strategi Membaca Dengan Shamitah (Dalam Hati)

Adapun hasil observasi yang ditemukan peneliti dilapangan yang berkaitan tentang strategi membaca dalam hati atau disebut dengan shamitah bahwasannya strategi shamitah ini diterapkan guru dengan cara setelah guru Bahasa arab membacakan materi bacaannya kepada siswa guru tersebut menyuruh siswanya untuk memahami bacaan atau arti dari wacana tersebut dan mutaradifat yang telah diberikan guru yang belum dimengerti siswa dengan cara ditulis di papan tulis.

Dan kemudian dalam pertemuan yang sama guru memberikan sebuah pertanyaan soal yang diberikan kepada murid untuk dijawab secara berkelompok dan hasil jawabannya tersebut dijawab di depan dengan diwakili oleh salah satu orang kelompok yang dibagi terdahulu.

Kemudian guru memberikan sebuah soal pertanyaan dan jawabannya secara acak bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang diberikan guru.

Dalam strategi membaca dalam hati ini biasaya guru sering memanfaatkan disela-sela waktu Ketika strategi membaca dengan jelas sudah diterapkan, dalam artian guru menyuruh menelaah dan belajar memahami bacaan disamping mufrodat atau kosa kata yang belum dimengerti siswa sudah ditulis dipapan tulis.

"Pada umumnya saya sering menggunakan strategi shamitah ini Ketika saya telah membacakan di depan para siswa dan kemudian saying menyuruh mereka untuk memahami Kembali teks bacaan yang telah saya bacakan di depan kelas tadi."

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 2 Kertanegara Bapak Drs. Budi Riyanto tanggal 14 Januari 2023, sebagai berikut;

"Perencanaan strategi pembelajaran di SMP Negeri 2 Kertanegara dengan melakukan rapat yang dihadiri oleh kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan. Perencanaan merupakan melibatkan beberapa unsur diantaranya yaitu kepala sekolah dan semua elemen dalam sekolah yang harus terlibat aktif dalam proses ini, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, karyawan, wali siswa, siswa, dan stakeholder yang memiliki peran untuk memberi masukan terkait dengan proses penyusunan perencanaan kepala SMP Negeri 2 Kertanegara dalam pembelajaran Bahasa Arab khususnya dalam aspek Qira"ah".

Dari pernyataan tersebut sudah dipaparkan bahwa perencanaan strategi pembelajaran bahasa arab khususnya aspek qira'ah di SMP Negeri 2 Kertanegara sudah cukup baik dan sistematis.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Sri Haryanti S.Pd. Selaku Waka Kurikulum, terdapat tujuan dengan adanya strategi pembelajaran qira'ah di SMP Negeri 2 Kertanegara sebagai berikut;

"Visi misi SMP Negeri 2 Kertanegara adalah beriman, berilmu dan berbudaya. Dengan latar belakang masyarakat sekitar sekolah yang religius, maka bahasa Arab masuk dalam kurikulum sekolah. Dengan adanya bahasa Arab tidak lain untuk menambah wawasan ilmu tentang bahasa asing, SMP Negeri 2 Kertanegara berusaha agar peserta didiknya juga mengenal dan belajar bahasa Arab yang harapannya bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Jadi, walaupun mereka bukan lulusan madrasah tetapi bisa fasih berbahasa Arab".

Dari pernyataan tersebut, sudah jelas bahwa bahasa arab di SMP Negeri 2 Kertanegara mempunyai tujuan agar peserta didiknya dapat mengenal dan belajar bahasa arab, dengan tujuan tersebut maka terdapat proses perencanaan agar dapat mencapai tujuan dengan maksimal.

Kepala sekolah mempunyai peranan dalam pengelolaan kurikulum, diantaranya yaitu memberikan masukan mengenai penetapan kurikulum yang akan diajarkan kepada peserta didik, kemudian setelah kurikulum ditetapkan dan tersusun rapi yang selanjutnya dibahas dan dikembangkan menjadi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa arab SMP Negeri 2 Kertanegara, dalam melaksanakan pembelajaran agar berjalan dengan baik, SMP Negeri 2 Kertanegara menyusun perencanaan sebagai berikut:

3.2.4 Menentukan Alokasi Waktu dan Minggu Efektif

Menentukan alokasi waktu pada dasarnya adalah menentukan minggu efektif dalam setiap semester pada satu tahun ajaran. Rencana alokasi waktu berfungsi untuk mengetahui berapa jam waktu efektif yang tersedia untuk dimanfaatkan dalam proses pembelajaran dalam satu tahun ajaran. Hal ini diperlukan untuk menyesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar minimal yang harus dicapai sesuai dengan rumusan standard isi yang ditetapkan.

3.2.5 Menyusun Program Tahunan (Prota)

Program tahunan (Prota) merupakan rencana program umum setiap mata pelajaran untuk setiap kelas, yang dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan, yakni dengan menetapkan alokasi dalam waktu satu tahun ajaran untuk mencapai tujuan (standar kompetensi dan kompetensi dasar) yang telah ditetapkan. Program ini perlu dipersiapkan dan dikembangkan oleh guru sebelum tahun ajaran, karena merupakan pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya.

3.2.6 Menyusun Program Semester (Promes)

Program semester (Promes) merupakan penjabaran dari program tahunan. Jika Program tahunan disusun untuk menentukan jumlah jam yang diperlukan untuk mencapai kompetensi dasar, maka dalam program semester diarahkan untuk menjawab minggu ke berapa atau kapan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar itu dilakukan.

3.2.7 Menyusun Silabus Pembelajaran

Silabus adalah bentuk pengembangan dan penjabaran kurikulum menjadi rencana pembelajaran atau susunan materi pembelajaran yang teratur pada mata pelajaran tertentu

pada kelas tertentu. Komponen dalam menyusun silabus memuat antara lain identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, standard kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), materi pelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

3.2.8 Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun untuk setiap Kompetensi dasar (KD) yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Komponen-komponen dalam menyusun RPP meliputi; Identitas Mata Pelajaran, Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator Tujuan Pembelajaran, Materi Ajar, Metode Pembelajaran, Langkah-langkah Pembelajaran, Sarana dan Sumber Belajar, Penilaian dan Tindak Lanjut.

Selain itu dalam fungsi perencanaan tugas kepala sekolah sebagai manajer yakni mengawasi dan mengecek perangkat yang guru buat, apakah sesuai dengan pedoman kurikulum atau belum. Melalui perencanaan pembelajaran yang baik, guru dapat mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan peserta didik. Dengan proses perencanaan yang sistematis, maka akan memaksimalkan tercapainya tujuan pembelajaran bahasa arab dengan baik.

3.3 Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Materi Qira'ah di SMP Negeri 2 Kertanegara

Strategi merupakan rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran ilmu dan seni memimpin bala tentara. Strategi pembelajaran ialah cara-cara yang dipilih guru dalam proses pembelajaran yang dapat memberikan kemudahan atau fasilitas bagi siswa menuju tercapainya tujuan pembelajaran.

Strategi pembelajaran ini memberikan gambaran bahwa kegiatan belajar dan mengajar mempunyai arah dan penanggungjawab yang jelas. Artinya dilihat dari komponen yang terkait dengan pembelajaran pada institusi sekolah memberi gambaran bahwa jelas kedudukan kepala sekolah dalam memberikan fasilitas dan kelengkapan pembelajaran, dan kedudukan guru untuk menentukan dan mendesain pembelajaran dengan mengorganisasikan alokasi waktu, desain kurikulum, media dan kelengkapan pembelajaran, dan lainnya yang berkaitan dengan suksesnya penyelenggaraan kegiatan belajar. Kemudian jelas kedudukan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar baik di kelas maupun belajar di rumah, dibawah koordinasi guru dan juga orang tua siswa yang berkaitan dengan belajar. Strategi pembelajaran ini dimaksudkan agar materi dan bahan ajaran yang sudah direncanakan dapat disampaikan secara maksimal. Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Sri Haryanti S.Pd, Selaku Waka Kurikulum SMP Negeri 2 Kertanegara;

"Strategi pembelajaran bahasa Arab dapat menggunakan beberapa strategi dalam pembelajaran, diantaranya yaitu strategi membaca, strategi menulis, strategi mendengarkan, strategi menerjemah dan menghafal kosakata, dengan beberapa strategi tersebut sudah cukup membantu peserta didik dalam mempelajari Ilmu bahasa arab, adapun media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab ini yaitu dengan media gambar yang ada di buku pegangan siswa yang kemudian siswa menjelaskan apa yang dimaksud dalam gambar tersebut untuk kemudian dijadikan sebuah kalimat."

Dari pernyataan informan tersebut, dalam proses strategi pembelajaran bahasa Arab di SMP Negeri 2 Kertanegara dilakukan dengan menggunakan beberapa strategi pembelajaran dan menggunakan beberapa media pembelajaran dengan tujuan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami dan mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Arab. Adapun pendapat dari Ibu Sri Wahyuniatun, S.Si. selaku wakil kepala sekolah mengenai proses pengorganisasian pembelajaran bahasa arab sebagai berikut;

"Strategi pembelajaran bahasa Arab sebenarnya tergantung dari guru itu sendiri ataupun dengan kesepakatan dari para peserta didik dan gurunya. Contoh media apa yang mau digunakan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, kemudian mau menggunakan metode atau strategi apa yang biasa digunakan guru dalam mengajar. Dalam

hal ini guru lebih memahami proses pembelajaran di kelas dan keadaan siswa dalam belajar di kelas."

Dari pernyataan tersebut, menurut pemaparan wakil kepala sekolah bahwa strategi pembelajaran bahasa Arab sesuai kesepakatan guru dan peserta didik terkait media ataupun metode yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

3.4 Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Materi Qira'ah di SMP Negeri 2 Kertanegara

Pelaksanaan strategi pembelajaran bahasa Arab merupakan proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan di sekolah. Jadi pelaksanaan pengajaran bahasa Arab adalah interaksi guru dengan murid dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dan untuk mencapai tujuan pengajaran.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan penerapan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah ditetapkan, yang didalamnya terdapat bagian pendahuluan, inti dan penutup. Pelaksanaan pembelajaran sangat erat kaitannya dengan peran pendidik atau guru dalam pembelajaran di kelas yang akan menentukan tercapainya tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa Arab mengenai proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab sebagai berikut;

"Guru membuat RPP untuk satu tahun pembelajaran pada setiap awal semester. Guru membuat satu RPP untuk setiap satu kompetensi dasar yang dibuat awal semester sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Hal ini baik untuk dilaksanakan karena RPP merupakan rancangan pembelajaran yang memuat tujuan sehingga setelah pembelajaran terlaksana, dapat dilakukan evaluasi terhadap pencapaian tersebut. Sebelum pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab biasanya guru memberitahukan peserta didik untuk dipelajari terlebih dahulu materi yang akan dibahas kemudian guru membahasnya di sekolah bersama-sama yang kemudian dikaitkan dengan metode dan media yang sudah disiapkan. Adapun Langkah-langkah proses pelaksanaan strategi pembelajaran bahasa Arab qira'ah di SMP Negeri 2 Kertanegara dengan menggunakan strategi Analysis dan terjemah yaitu kegiatan pertama adalah pendahuluan yang terdiri dari memberi salam, menanyakan keadaan siswa, berdoa bersama dan menghafal kosakata di pertemuan sebelumnya, kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pelajaran, dilanjutkan dengan melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti. Berikutnya adalah guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan tujuan yang akan di capai dari kegiatan tersebut. Kegiatan yang kedua adalah pembelajaran atau kegiatan inti. Dalam kegiatan inti ini guru menjelaskan dan siswa memperhatikan materi, kemudian menerjemahkan, membaca, menulis, membuat kalimat, serta menghafal kosakata, kemudian evaluasi dan penutup".

Dalam memilih strategi pembelajaran, guru harus tepat dalam memilih strategi pembelajaran agar menciptakan sebuah pembelajaran yang lebih efektif agar membuat siswa lebih variatif dalam belajarnya.

Dari pernyataan tersebut, proses pelaksanaan strategi pembelajaran Bahasa Arab Materi Qira'ah di SMP Negeri 2 Kertanegara sudah tertata dengan baik, dimulai dari pendahuluan, kegiatan inti, kemudian diakhiri dengan evaluasi dan penutup. Adapun pendapat dari peserta didik mengenai proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab SMP Negeri 2 Kertanegara sebagai berikut;

"Dalam proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar bahasa Arab sangat menyenangkan, guru memberikan materi dengan jelas serta memberikan latihan-latihan harian kepada siswa guna untuk mengetahui seberapa jauh siswa dalam memahami materi yang telah di sampaikan oleh guru".

Dari pernyataan peserta didik tersebut, dapat diketahui bahwa guru sudah cukup berhasil dalam menjalankan proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di kelas, peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan dengan baik.

Proses pelaksanaan pembelajaran tidak akan terlepas dari faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung adalah segala hal yang mendorong terhadap pelaksanaan pembelajaran, sedangkan faktor penghambat adalah segala hal yang menghambat terhadap pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa arab sebagai berikut;

“Terdapat beberapa faktor pendukung pembelajaran Bahasa Arab di SMP Negeri 2 Kertanegara diantaranya yaitu antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa arab. Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa arab di SMP Negeri 2 Kertanegara yaitu masih Kurangnya SDM atau guru bahasa arab yang hanya ada satu guru, kemudian sarana prasarana yang dibutuhkan masih kurang serta banyak siswa yang belum bisa membaca bacaan arab, hal tersebut dikarenakan pengaruh lingkungan peserta didik di zaman sekarang yang banyak memilih bermain handphone daripada mengaji. Dari faktor penghambat tersebut, guru mengatasinya dengan membimbing peserta didik lebih intensif agar kedepannya peserta didik dapat berubah dalam hal kebaikan”.

Dari pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa faktor penghambatnya bersumber dari SDM, sarana prasarana yang masih kurang memadai, dan peserta didik. Tentunya sebagai seorang guru harus bisa mengatasi kendala tersebut untuk memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilakukan oleh peneliti mengenai Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Materi Qira'ah di SMP Negeri 2 Kertanegara Purbalingga melalui teknik pengumpulan data dan berbagai metode, kemudian mengolah dan menganalisis data sebagaimana telah peneliti paparkan dari bab I sampai bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi pembelajaran Bahasa Arab Materi Qira'ah SMP Negeri 2 Kertanegara sudah cukup baik dalam proses Strateginya yang terdiri dari:

Pada tahap perencanaan, sekolah melakukan rapat terlebih dahulu mengenai pembelajaran bahasa arab untuk kemudian mendapatkan hasil rapat dengan langkah perencanaan yaitu pertama, menentukan alokasi waktu dan minggu efektif, kemudian kedua yaitu menyusun program tahunan, ketiga menyusun program semester, keempat membuat silabus pembelajaran dan langkah terakhir dalam proses perencanaan yaitu menyusun RPP. Pada tahap strategi pembelajaran qira'ah menggunakan strategi dalam pembelajaran diantaranya strategi membaca, strategi menulis, strategi mendengarkan, strategi menerjemahkan dan menghafal kosakata dengan peserta didik, strategi yang digunakan yaitu strategi membaca. Pada tahap pelaksanaan strategi pembelajaran qira'ah sudah sistematis mulai dari kegiatan pendahuluan yang dilakukan sebelum guru menjelaskan materi, kemudian kegiatan inti dimana guru menjelaskan materi, selanjutnya evaluasi dan penutup. Pada tahap evaluasi pembelajaran bahasa arab sudah cukup baik dengan adanya sistem evaluasi guru dan sistem evaluasi peserta didik. Evaluasi guru yaitu evaluasi yang dilakukan kepala sekolah terhadap guru bahasa arab, kemudian untuk evaluasi peserta didik terdiri dari tiga tahap yaitu evaluasi harian, evaluasi tengah semester, dan evaluasi akhir semester. Kegiatan evaluasi peserta didik tersebut untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mendalami materi yang sudah dipelajari.

Kontribusi Penulis

Semua penulis berkontribusi penuh atas penulisan artikel ini.

Pendanaan

Penelitian ini tidak menggunakan pendanaan eksternal.

- Sunan Negeri Islam Universitas Al Fatih, Yogyakarta Kalijaga.
- Firmansyah, Dani, 2015. Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika, Jurnal Pendidikan Unsika, Vol: 3. No: 1. <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=976391&val=15028&title=PENGARUH%20STRATEGI%20PEMBELAJARAN%20DAN%20MINAT%20BELAJAR%20TERHADAP%20HASIL%20BELAJAR%20MATEMATIKA>
- Hai, Kemas Abdul dkk. 2017. "Evektivitas Pembelajaran Qira"ah Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jambi", Jurnal Titian. Vol: 1. No: 2.
- Harits Nurdiansyah dkk. 2019. Pengantar Manajemen. Yogyakarta: Diandra Kreatif. استخدام أئز. 2016. dkk. Widias Hapsari, 2. No: 1. Vol: Islam, - Al Raayah, الزأح تجأهع الإعدأد القسن هي الطألنأخ,
- Hermawan, Acep. 2011. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. Bandung: Remaja Rosda Karya. <https://inlisite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=27203>
- Hidayat, Tofiq. 2016. Skripsi : Strategi Pembelajaran Qira"ah di MTs Ma"arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016, Banyumas: IAIN Purwokerto. <https://repository.uinsaizu.ac.id/446/>
- Karuru, Perdy. 2017. Pentingnya Kajian Pustaka dalam Penelitian, Jurnal KIP. Vol. 2. No. 1. <https://doi.org/10.47178/jkip.v2i1.149>
- Khalil, Ibn Atha. 2000. Taisir Wushul Ila al-Wushul – Dirasat Fi Ushul al- Fiqh. cet. III. Dar Ummah –Beirut.
- Khalilullah, M. 2011. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif (Kemahiran Qira"ah dan Kitabah), Jurnal Sosial Budaya, Vol: 8, No: 01. <http://dx.doi.org/10.24014/sb.v8i1.354>
- Khoiriyah, Hidayatul. 2020. "Metode Qira"ah Dalam Pembelajaran Ketrampilan Reseptif Berbahasa Arab Untuk Pendidikan Tingkat Menengah", Lisanuna. Vol : 10. No : 1. <http://dx.doi.org/10.22373/ls.v10i1.7804>
- Magdalena, Ina. 2022. "Strategi Pembelajaran Tematik Melalui Pendekatan Interaktif Kelas II SDN Buaran Jati 2 Kecamatan Sukadiri", Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan. Vol. 2, No. 1. <https://doi.org/10.58578/alsys.v2i1.139>
- Manzhur Ibn. Lisan al-Arab (huruf al-wau – al- ya,entri Lagha). Dar ash- Shadir–Beirut, t.t. juz. 15.
- Marwati. 2011. Metode Pengajaran Qira"ah. Jurnal Adabiyah. Vol : 11. No : 1. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/adabiyah/article/view/2115>
- Moeliono, Anton M. dkk, 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka. https://perpustakaan.bsn.go.id/index.php?p=show_detail&id=1168
- Muradi, Ahmad. 2015. Pembelajaran Menulis Bahasa Arab Dalam Perspektif Komunikatif. Jakarta: Prenada Media Group. <https://idr.uin-antasari.ac.id/7331/>
- Mustofa, Syaiful. 2017. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif. Uin-Maliki Press. <https://repository.uin-malang.ac.id/1233/>
- Nurkhasanah, Siti dkk. 2019. Strategi Pembelajaran. Edu Pustaka. Cetakan Pertama.
- Nasution Nur, Wahyudin. 2017. Strategi Pembelajaran. Perdana Publish. <https://repository.uinsu.ac.id/5094/1/1.%20Strategi%20Pembelajaran.pdf>
- Pane, Aprinda. 2017. "Belajar dan Pembelajaran", Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, Vol : 03. No : 2.
- Rizki Andini Utami, Mengapa Perempuan Harus Berpendidikan?, (Spasimedia member of Guepedia Group).
- Rohmah Nidaur Annisa , 2017, Belajar Dan Pembelajaran (Pendidikan Dasar), Jurnal Cendekia, Vol : 09. No : 02. <https://doi.org/10.37850/cendekia.v9i02.106>
- Sanjaya Wina. 2006. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta : Cet I.
- Sapuadi. Strategi Pembelajaran. Harapan Cerdas, Jalan Mustofa No.125 A : Medan, Sumatera Utara. <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/1347/>
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2016. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya. <https://inlisite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=22622>

- Sulistowati Arie Wawancara mengenai Strategi Pembelajaran Qira'ah 14 Januari 2023.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
<https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/206060/metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-r-d>
- Suparhardiyanto, Nurrohmad. 2012. Skripsi: Strategi Pembelajaran Qira'ah Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VIII di MTs Al-Khairiyah Desa Talio Hulu Kecamatan Padhin Batu Kabupaten Pulang Pisau. Pulang Pisau : STAIN Palangkaraya.
<http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/2526/>
- Suyono, dkk. 2011. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya. W Anita, Sri. Modul I Strategi Pembelajaran. Strategi Pembelajaran Dan Ekonomi.
- Warson Ahmad. 1997. Kamus Al- Munawwir Arab-Indonesia. Pustaka Progresif.
<https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=29205>

Biografi Penulis

TARI RAHMAWATI, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Proffesor Kiai Haji Saiffudin Zuhri.

- Email:
- ORCID:
- Web of Science ResearcherID:
- Scopus Author ID:
- Homepage:

YUSLAM, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Proffesor Kiai Haji Saiffudin Zuhri.

- Email: yuslam@gmail.com
- ORCID:
- Web of Science ResearcherID:
- Scopus Author ID:
- Homepage: